

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi pengukuran tingkat kesiapan tata kelola teknologi informasi pada PT.Vijayanti Persada, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi dengan menggunakan pendekatan *capability level* pada COBIT 5 menunjukkan bahwa unit tata kelola teknologi informasi PT.Vijayanti Persada memiliki nilai *capability level* 2,4 atau *Managed Process* yang berarti memiliki pola yang diikuti oleh semua personil dalam tata kelola teknologi informasi yang memiliki kewajiban melakukan proses yang ditentukan dan memiliki hasil dari rata-rata *capability level* dari domain yang digunakan sebesar 2.63 atau *Established Process*. Penilaian *capability level* dari domain yang digunakan ini dilakukan dengan mendapatkan nilai rata-rata dari *key management practice* pada 5 domain (EDM04, APO01, APO07, BAI04, dan DSS01, berikut merupakan rinciannya:
 - a. Nilai *Capability Level* saat ini dalam Memastikan Pengoptimalan Sumber Daya (EDM04) memiliki tingkat kematangan pada level 3 *Established Process* dengan nilai kematangan 2,50.
 - b. Pada proses Mengelola Kerangka Manajemen IT (APO01) saat ini memiliki tingkat kematangan pada level 3 *Established Process* dengan nilai kematangan 2,70.
 - c. Nilai *Capability Level* saat ini untuk proses Mengelola Sumber Daya Manusia (APO07) memiliki tingkat kematangan pada level 3 *Established Process* dengan nilai kematangan 2,66.

- d. Untuk proses Mengelola Ketersediaan dan kapasitas (BAI04) tingkat kematangan saat ini pada level 3 *Established Process* dengan nilai kematangan 2,63.
- e. Pada proses Mengelola Operasi (DSS01) tingkat kematangan saat ini pada level 3 *Established Process* dengan nilai kematangan 2,65.
- f. Dari ke 5 domain diatas, maka nilai rata-rata *capability level* yang didapat adalah 2,4 atau pada level 3 *Established Process*.

$$\frac{2,5 + 2,7 + 2,66 + 2,63 + 2,65}{5} = 2,63$$

2. Berdasarkan hasil perhitungan *capability level* pada tingkat kesiapan tata kelola teknologi informasi di PT.Vijayanti Persada saat ini adalah 2,63 sedangkan target *capability level* tata kelola teknologi informasi PT.Vijayanti Persada adalah 4,00, maka terdapat gap 1,37 yang terjadi pada tingkat kesiapan tata kelola teknologi informasi.
3. Untuk dapat mengatasi gap yang ada, maka dibutuhkan rekomendasi agar target pencapaian *capability level* dapat mendapat level 4 *Predictable Process*. Rekomendasi ini bertujuan agar perusahaan dapat membuat SOP (*Standar Operasional Prosedur*) dan dokumen simpanan terkait pengoperasian sistem dilapangan sebagai bentuk pencapaian atas performa yang telah diterapkan sehingga adanya data dokumentasi terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi unit tata kelola teknologi informasi di PT.Vijayanti Persada untuk mengoptimalkan tingkat kesiapan pengelolaan teknologi informasi yang telah berjalan saat ini dalam pelaksanaan Sistem Informasi Tenaga Kerja Jasa Penunjang *Checker*, yaitu:

1. Diharapkan hasil rekomendasi pada penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk diimplementasikan oleh unit tata kelola teknologi informasi di PT.Vijayanti Persada.
2. PT.Vijayanti Persada disarankan untuk melakukan pelatihan pada SDM yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan Sistem Informasi Tenaga Kerja Jasa Penunjang *Checker* terkait pengoperasian sistem, agar mengurangi resiko terjadinya kesalahan dalam penginputan data, keterlambatan waktu penginputan data dan untuk mengantisipasi ketidakcocokan data pada sistem Sistem Informasi Tenaga Kerja Jasa Penunjang *Checker* maupun sistem yang digunakan oleh pihak Pertamina.
3. Unit tata kelola teknologi informasi disarankan untuk segera merancang SOP untuk memberikan landasan pelaksanaan kegiatan yang perlu dilakukan pada pihak-pihak yang mengoperasikan aplikasi Sistem Informasi Tenaga Kerja Jasa Penunjang *Checker*, karena tidak adanya SOP yang spesifik sehingga menyebabkan sering terjadinya keterlambatan dalam penginputan data hasil *check* dan data hasil laporan *check* pada Sistem Informasi Tenaga Kerja Jasa Penunjang *Checker*.